

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi tantangan masa depan dibutuhkan strategi pengembangan masyarakat untuk lebih mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam masyarakat. Setiap pemerintah daerah memberikan keluluasaan kepada pemerintah desa dalam mengembangkan desanya dari segala aspek bidang kehidupan. Masing-masing desa pastinya memiliki keunggulan untuk bisa dikembangkan menjadi lebih maju, maka dari itu peran pemerintah desa selaku pemberi pelayanan kepada masyarakat haruslah mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

Menurut (Rokhmah & Sunaryo, 2019) berpendapat bahwa “dalam proses pelaksanaan pembangunan masyarakat secara lebih professional pada umumnya menggunakan suatu strategi. Salah satu strategi pemerintah desa yang banyak dikembangkan dalam memajukan masyarakatnya untuk lebih berkembang yakni melalui pengembangan pemberdayaan masyarakat”. strategi yaitu langkah-langkah atau cara yang disusun dalam mencapai suatu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang serta prioritas alokasi sumber daya. Pengembangan organisasi adalah upaya atau strategi yang telah terencana dalam mewujudkan perubahan dan pengembangan suatu organisasi.

Salah satu kebutuhan strategi pemerintah desa dalam pembangunan berkelanjutan Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yaitu di dalamnya mengangkat tentang semangat gotong royong dalam rangka pemanfaatan sumber daya alam demi tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan, maka salah satu pendekatan yang cukup relevan dalam melakukan pengkajian kondisi wilayah pedesaan. Artinya dapat disimpulkan bahwa dalam membangun Desa memang terlihat seperti pengaturanya secara *Top Down*. Tapi perlu diingat disini bahwa ada tindakan partisipatif masyarakat dalam

membangun desa karena tanpa adanya tindakan partisipatif kegagalan dalam membangun desa sangatlah besar.

Konsep pembangunan berkelanjutan juga terus berkembang, dan negara perlu merespon dengan cepat untuk mewujudkannya, yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Bersamaan dengan perkembangan konsep penanggulangan kemiskinan tersebut, mulai tahun 2019 Indonesia berkomitmen untuk berhasil mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai agenda pencapaian pembangunan di tahun 2030. Dalam hal ini, Peraturan Presiden Indonesia No.59 tahun 2017 tentang implementasi SDGs di Indonesia mengamanatkan Kementerian Nasional Perencanaan Pembangunan Republik Indonesia untuk menyediakan *roadmap* SDGs di Indonesia.

Peraturan Presiden ini menetapkan langkah-langkah strategis pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan rencana kerja kementerian/lembaga. Terkait poin 9, pemerintah telah menekankan pentingnya pengembangan infrastruktur, dukungan terhadap industri kecil dan menengah (IKM), serta peningkatan kapasitas inovasi teknologi dalam menghadapi tantangan global. Menurut (Wicaksono, 2023) tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* poin 9 ini amat relevan dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Infrastruktur yang memadai merupakan pilar penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang serta jasa. Industrialisasi yang inklusif dapat menciptakan lapangan kerja yang luas dan mendukung pengentasan kemiskinan. Sementara itu, inovasi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan ekonomi di era globalisasi yang semakin kompetitif.

Namun, tantangan yang dihadapi tidaklah kecil. Kesenjangan infrastruktur antara wilayah perkotaan dan pedesaan, keterbatasan akses ke teknologi modern, serta kurangnya investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi isu utama yang harus diatasi. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi SDGs poin 9 membutuhkan kerangka hukum yang kuat, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan pengawasan yang ketat.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program jangka panjang yang telah dimiliki oleh beberapa negara yang ada di dunia dan suatu sumber potensi yang untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang ada di negaranya. SDGs adalah target yang disahkan agar tercapai pada tahun 2030. Di rencanakan sejak tahun 2015, program dari SDGs ialah meliputi tiga variabel, pertama adalah lingkungan, kedua yaitu sosial, dan ketiga yakni ekonomi. Harapannya, seluruh agenda internasional ini dapat tercapai pada tahun 2030. Menurut (Rokhmah & Sunaryo, 2019) mengatakan bahwa “keberhasilan pembangunan desa, memang banyak tergantung dari partisipasi masyarakat Desa untuk secara aktif berpartisipasi didalamnya. Untuk itu setiap warga Desa memilikihak yang sama dalam mengakses informasi pembangunan Desa. Setiap masyarakatdesa berhak untuk memperoleh sistem informasi pembangunan Desa”.

Kabupaten Bekasi berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Kabupaten Bekasi terdiri atas 23 kecamatan, yang dibagi menjadi 187 Desa. Perekonomian di Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor industri dengan banyaknya kawasan manufaktur di Kabupaten Bekasi, sehingga Kabupaten Bekasilebih dikenal dengan kawasan industri yang panas, dan penuh polusi. Kabupaten Bekasi yang terkenal dengan kawasan industri yang panas dan gersang, menjadi Kabupaten Bekasi yang memiliki potensi pariwisata yang menarik sebagai destinasiliburan, adalah dengan melakukan sebuah kegiatan promosi yang dikhususkan untuk mempromosikan potensi kepariwisataan lokal yang dimiliki.

Desa Karangsentosa merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi. Desa ini memiliki 3 Dusun, 15 Rukun Warga (RW), dan 65 Rukun Tetangga (RT) pada tahun 2021. Desa Karangsentosa memiliki beberapa Organisasi Seperti Karang Taruna, BumDes, Ibu-Ibu PKK, Pegawai Sosial Masyarakat (PSM), dan Ustadz Se-Desa Karangsentosa. Sukakarya, dan sebelah timur yaitu Desa Karangbahagia. Desa Karangsentosa memiliki Badan Usaha Milik Desa (BumDes) yaitu budidaya jamur merang dan penjualan telur asin. 5 tahun sebelumnya Desa Karangsentosa memiliki potensi sumber daya alam (SDA) berupa berlimpahnya persawahan dan perkebunan yang di tanam oleh masyarakat Desa Karangsentosa sendiri. Di karenakan sekarang ini banyak sawah dan kebun beralih lahan menjadi perumahan-perumahan. Sehingga sekarang ini Desa Karangsentosa beralih potensi menjadi perdagangan. Adapun motto dari Desa Karangsentosa itu sendiri adalah AKSIMU yang artinya Agamis, Kreatif, Sehat, Inovatif, Maju, dan Unggul.

Saat ini upaya pembangunan yang ada di Desa Karangsentosa masih dalam tahap pengembangan. Namun demikian, pembangunan yang ada di Desa Karangsentosa tentu haruslah membutuhkan tahapan perencanaan yang komprehensif. Dalam konteks desa, hal ini untuk mencegah potensi permasalahan di masa yang akan datang terkait dengan ketidaksesuaian sumber daya, serta pertanggung jawaban alokasi dana desa sebagaimana yang juga telah terjadi pada desa- desa lainnya.

Dalam rangka tercapainya tujuan ini, digunakan beberapa indikator agar program SDGs di Desa Karangsentosa dapat berjalan dengan efektif di antaranya: keberadaan dan bentuk kerja sama desa dengan pihak ketiga, ketersediaan jaringan internet didesa, statistic desa serta komoditas dan aktivitas ekspor oleh Desa. Sehingga Dana desa diharapkan dapat mendorong desa untuk dapat melakukan perubahan agar meraih kemajuan lebih baik. Walau pada kenyataannya, dana desa ini bukan tanpa permasalahan. Ada pula beberapa contoh kesuksesan pemanfaatan dana desa yang bisa kita amati, diantaranya seperti yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa yang memberikan pengaruh

terhadap efektivitas program desa sejahtera mandiri, peningkatan taraf hidup dan keterampilan masyarakat, sertapemanfaatan untuk pengembangan wisata desa/desa wisata. Dalam praktiknya, desa melakukan pengembangan kepariwisataan dalam ruang lingkup desa melalui pengelolaan 2 lembaga yang berbentuk (1) Badan Usaha Milik Desa (BUMDES),

Menurut Permendesa PDTT No.13 tahun 2020 juga ditetapkan satu point indikator kegiatan tambahan (dari poin SDGs nasional yang berjumlah 17) sehingga menjadi 18 untuk poin SDGs Desa. Tambahan satu poin itu adalah kelembagaan desa yang dinamis dan budaya yang adaptif dengan menetapkan indikator kegiatan tolong-menolong atas dasar ajaran agama, partisipasi tokoh agama dalam musyawarah desa dan implementasi pembangunan desa, pelestarian budaya dan penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan budaya. Hal ini didasarkan pada pemberdayaan secara total yang dalam hal ini budaya dan agama dianggap sebagai modal sosial yang kuat. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka Negara kesatuan. Penguatan Desa-Desa dilakukan dengan mengucurkan dana Desa yang langsung bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai petunjuk pelaksanaannya telah menjadi payung dalam melakukan pengelolaan dana Desa.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah di Desa Karangsentsosa Kabupaten Bekasi yaitu:

1. Pemerintah Desa Karangsentsosa dalam bidang *website* dari tahun ke tahun masih belum bisa terealisasikan.
2. Lemahnya koordinasi antara pemerintah desa, industri, dan pihak swasta untuk membangun infrastruktur dan minimnya program-program berbasis SDGs yang melibatkan industri secara langsung.
3. Kurangnya kesadaran dari masyarakat yang berpotensi menambah ketimpangan dalam distribusi manfaat pembangunan, sehingga menghambat tercapainya tujuan SDGs Poin 9 di Desa Karangsentsosa.

Penelitian ini penting dilakukan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Desa dituntut untuk dapat inovatif sehingga Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dengan melihat kebutuhan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menariknya penelitian ini karena akan menggali strategi yang dimiliki oleh kemitraan dari Desa Karangsentosa sebagai rujukan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Desa Karangsentosa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 Di Desa Karangsentosa Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Karangsentosa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Karangsentosa Dalam Pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9?
3. Bagaimana Dampak Pembangunan Desa Melalui Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Karangsentosa Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemerintah Desa Karangsentosa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9.
2. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Karangsentosa Dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9.
3. Untuk mengetahui bagaimana Dampak Pembangunan Desa Melalui Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Karangsentosa Kabupaten Bekasi.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Pemerintahan Desa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 9 di Desa Karangsentosa Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. Penelitian ini untuk mewujudkan tata pemerintahan desa yang lebih terbuka, partisipatif, inovatif dan dapat berkolaborasi antar instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintahan, meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat luas melalui penerapan sistem pengawasan dan pengaduan masyarakat berbasis elektronik, maka dibutuhkan program poin 9 di Desa Karangsetosa Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi.

1.5 Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperluas pemahaman terhadap beberapa masalah pada penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis yang dapat memperkaya literatur yang ada, tetapi juga menawarkan implikasi praktis yang relevan bagi pihak terkait, misalnya pembuat kebijakan atau masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data dalam menghadapi isu terkait.

1.5.3 Signifikansi Akademik

Pada penelitian Strategi Pemerintahan Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 di Desa Karangsentosa Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi" memiliki signifikansi akademik yang penting dalam memperkaya kajian tentang peran pemerintah desa dalam pembangunan berkelanjutan, terutama pada poin 9 SDGs yang menekankan pada pembangunan infrastruktur, industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta inovasi. Penelitian ini memberikan tujuan dengan mengungkap strategi-strategi yang diterapkan oleh Pemerintahan Desa dalam menapai tujuan skripsi ini, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks pedesaan. Adapun 10 poin terkait signifikansi Akademik, sebagai berikut:

- 1. Analisis Kemitraan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa,** disusun oleh Ramadhani dalam jurnal Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP) tahun 2022. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui kemitraan kelembagaan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Metode penelitian digunakan adalah kualitatif untuk memahami kemampuan yang dilakukan oleh subjek penelitian, Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen.
- 2. Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs),** disusun oleh Safitri dalam Basicedu tahun 2022. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana strategi dari Sustainable Development Goals (SDGs) dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang merupakan suatu negara berkembang yang masih memiliki beberapa masalah dalam kondisi dan kualitas pendidikannya yang belum sepenuhnya memadai dan merata.
- 3. Implementasi Kebijakan SDGs Pemerintah Daerah dalam Mengelola Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Pandak, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas),** disusun oleh Darmawan dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2016. Jurnal ini berusaha mengamati kondisi ketahanan pangan di Desa Pandak, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, pada masa pandemi Covid-19. Peneliti juga berupaya menganalisis bagaimana pemerintah desa mengelola ketahanan pangan yang menjadi tujuan kedua dalam tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Pandemi Covid-19 telah membuat pemerintah kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memenuhi target-target SDGs Desa.
- 4. Strategi Pemerintah Desa Dalam Mencapai Sdgs Desa (Studi Kasus Penurunan Tingkat Stunting Di Desa Sakra Selatan Kabupaten Lombok Timur),** disusun oleh Apriska dalam jurnal Konstanta tahun 2022. Jurnal ini membahas tentang Fenomena stunting merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di negara berpendapatan rendah dan menengah karena hubungannya dengan peningkatan risiko kematian selama masa kanak-kanak. Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa

pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan.

5. **Strategi Pemerintah Kabupaten Jenepono dalam Pelaksanaan Kebijakan SDGs Desa untuk Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**, disusun oleh Artisa dalam jurnal Administrasi Publik tahun 2024. Jurnal ini membahas tentang Beberapa negara maju telah merumuskan solusi untuk mengatasi ketimpangan pembangunan pedesaan dan perkotaan, yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, langkah ini diimplementasikan melalui kebijakan PDTT No.13/2020 tentang pembangunan desa berkelanjutan, yang mengadopsi 17 tujuan SDGs. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Pemerintah Kabupaten Jenepono dalam mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan pembangunan desa berkelanjutan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
6. **Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Pembangunan Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa**, disusun oleh Hayat Hidayat Turohman & Cikusin dalam jurnal Transformasi Administrasi tahun 2018. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia yang berdasarkan Pemendagri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia di Desa Tungkulrejo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi.
7. **Analisis Permasalahan, Isu Strategis Dan Kebijakan Pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto**, disusun oleh Patiung dalam jurnal Ilmiah Sosio Agribis tahun 2019. Jurnal ini membahas Hasil penelitian ini berupa penentuan arah kebijakan selama 5 tahun dan pelaksanaan pemantauan/evaluasi pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto, kebijakan tersebut antara lain: Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan penguatan perekonomian masyarakat untuk menciptakan Kabupaten Mojokerto yang mandiri dan bermartabat peningkatan kualitas masyarakat Kabupaten Mojokerto melalui pembangunan infrastruktur untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan bermartabat.

- 8. Pendampingan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Ix Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Menuju Optimalisasi Program Sdgs Nasional**, disusun oleh Asiva Noor Rachmayani dalam jurnal Pengabdian Masyarakat tahun 2015. Jurnal ini membahas tentang Peningkatan daya saing pemerintahan desa menjadi pilar utama dalam pencapaian SDGs sebagai wujud komitmen dan pengarusutamaan pembangunan desa yang menjamin keadilan dan tata kelola desa yang mampu meningkatkan kualitas hidup generasi ke generasi berikutnya.
- 9. Isu-Isu Strategis dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**, disusun oleh Samsu Alam & Mamu dalam jurnal Ilmu Pemerintahan tahun 2016. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis isu-isu strategis yang muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat selain itu untuk menganalisis pelaksanaan isu-isu strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten wajo.
- 10. Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran**, disusun oleh Wulandari dalam jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan tahun 2017. Jurnal ini dilatarbelakangi oleh partisipasi masyarakat dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa kurang, masyarakat kurang proaktif dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa dan masyarakat cenderung pasif dan anggaran dana untuk musyawarah perencanaan pembangunan desa kurang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi perencanaan pembangunan desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

1.5.2 Signifikansi Praktis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pemerintahan, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta pengetahuan baru kepada mahasiswa program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam “45” Bekasi tentang “Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 Di Desa Karangsentosa Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan yang memberikan wawasan baru terutama untuk masyarakat setempat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan proposal penelitian terkait Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin 9 Di Desa Karangsentosa Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi”. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan yang memberikan wawasan baru maka dari itu penulis membuat sistematika dalam tiga bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisikan uraian mengenai latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah signifikansi penelitian yang terdiri dari signifikansi akademik dan signifikansi praktis sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab II berisi tentang perspektif teoretik, definisi, faktor-faktor, kerangka pemikiran dan asumsi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisikan tentang paradigma penelitian, metode penelitian kualitatif, desain penelitian, sumber data dan teknik perolehan data, teknik analisis data, *goodness* dan *quality criteria* penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bagian terakhir akan berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV hasil penelitian berisi gambaran umum yang memaparkan hasil penulisan dari rumusan masalah yang ingin diteliti dengan menyimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian yang tidak mendukung dengan teori yang digunakan, membedakan dan

menyamarkan hasil penelitian dengan peneliti terdahulu dan menjelaskan pentingnya peneliti yang telah diteliti.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menarik inti dari hasil penelitian tersebut, dan pada ini terdapat rekomendasi penelitian yang berisi saran ataupun rekomendasi dari peneliti untuk peneliti selanjutnya dari saran dari peneliti untuk tempat dari objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka biasanya berisi mengenai daftar buku, jurnal, hasil Penelitian berupa skripsi maupun tesis, website maupun produk hukum yang berlaku.

